

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Bere Ali (2022) menginisiasi riset studi kasus di Kalimantan Timur berjudul *Optimalisasi Pelayanan PNS dalam Upaya Pelestarian Nilai-Nilai Pancasila*. Studi ini berfokus pada peningkatan pelayanan pemerintah berbasis Pancasila. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 40 pejabat publik muda dan wawancara bersama 10 tokoh berpengaruh di Kalimantan Timur. Hasil riset mengungkap pelayanan PNS Kalimantan Timur belum optimal, khususnya dalam hal layanannya dan sikap pelayanannya. Tindakan pelayanan ASN tentu akan berpengaruh dan berdampak langsung terhadap citra pemerintah. Hal ini juga dapat menjadi penilaian pada kelebihan dan kekurangan penanaman nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat. Secara keseluruhan, kepatuhan terhadap nilai-nilai Pancasila di kalangan ASN cukup baik. Tetapi terjadi penurunan jumlah ASN muda dibandingkan generasi sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian Sebanyak 15% ASN ragu terhadap Pancasila sebagai ideologi ditengah gempuran budaya asing. Dan 20% lainnya merasa ragu apakah peristiwa 30 September 1965 direncanakan oleh PKI. Maka, kenaikan kapasitas ASN perlu dilakukan dengan memberikan kegiatan pelatihan tambahan pada kegiatan kegiatan Pendidikan dan latihan.

Kedua, oleh Yane Rosmawati Maahury (2022), dengan judul penelitian *Pluralisme Di Kabupaten Jayapura Sebagai Sketsa Pemikiran Membangun Bhineka Tunggal Ika Menuju Indonesia Damai*, Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai keberagaman yang ada di Kabupaten Jayapura, serta menggali cara menumbuhkan keterbukaan pikiran di masyarakat guna mendorong keberhasilan penerapan nilai-nilai pluralisme. Nilai-nilai inilah yang turut menjadikan Kabupaten Jayapura sebagai tanah yang damai, yang sejalan dengan semboyan dan falsafah hidup. Riset mengadopsi metode kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi kemudian wawancara. Analisis data diimplementasikan melalui reduksi, penyajian, kemudian penarikan konklusi.

Hasil riset ini mengindikasikan mendorong hidup berdampingan secara damai berkontribusi pada pola pikir positif tentang keberagaman, menawarkan pendidikan karakter berkelanjutan kepada generasi muda, dan menerapkan pengawasan kolaboratif melalui pendidikan formal dan informal.

Ketiga, Oleh Ratna Sari dkk. (2022) dengan judul, Memahami Nilai- Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Pancasila mengakibatkan menurunnya kepatuhan kemudian kecenderungan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penulis menggunakan metode studi literatur dengan melakukan penelitian melalui membaca dan mencari buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, dan sumber literatur lain yang relevan dengan pokok pembahasan dan permasalahan yang akan diangkat dalam jurnal ini. Tujuan dari penulisan jurnal Hal ini bertujuan untuk meraih pemahaman mendalam mengenai Pancasila, esensi serta signifikansinya, nilai-nilai intrinsik yang terkandung di dalamnya, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat.

Keempat, Riset Ayu Kumala Berliana (2018) menyoroiti Pelatihan dan Pengembangan ASN di Kota Malang, dengan fokus pada upaya BKD Kota Malang dalam memfasilitasi pelatihan serta pengembangan profesi aparatur sipil negara. Riset ini berupaya memahami proses pelatihan kemudian pengembangan, serta mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat pertumbuhan profesional pegawai pemerintah. Riset deskriptif ini mengadopsi metodologi kualitatif serta memanfaatkan konsep perencanaan sumber daya manusia, perencanaan pembangunan, ASN, dan PNS. Fokus utama riset ini meliputi: (1) mekanisme pelatihan dan pengembangan pegawai pemerintah Kota Malang, dan (2) identifikasi elemen pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Kelima, oleh Erlina Dwi Aryani, dkk (2022), dengan Judul Implementasi Nilai- Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter, riset ditujukan agar memberi gambaran terhadap pendidikan karakter berdasarkan Pancasila, guna menumbuhkan warga negara yang baik, cerdas, kemudian cinta tanah air di kalangan generasi muda. Pentingnya pembelajaran kepribadian berbasis Pancasila

dapat dilihat dari kesesuaiannya dengan nilai-nilai yang digariskan dalam Pancasila, seperti nilai kepribadian beragama, bermasyarakat, mandiri, berjiwa nasional, demokratis, toleran, dan disiplin. Agar hal ini dapat dijadikan sebagai pendekatan yang bermakna untuk pengembangan kepribadian.

Keenam, oleh Taufik Mustofa¹, dkk (2022), dengan judul, Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila, riset ditujukan agar menjelaskan tentang konsep pendidikan karakter yang berakar pada falsafah bernegara. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pancasila menjadi landasan pengembangan konsep pendidikan karakter karena didalamnya terdapat perwujudan nilai-nilai luhur, seperti nilai-nilai Keagamaan, Humanis, Persatuan, Demokrasi, dan Sosial.

Ketujuh, oleh Wirdatul Fajria (2022), dengan judul, Analisis Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dinas syariat islam aceh. Penelitian ini akan berkonsentrasi pada faktor-faktor yang membantu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi ASN, tujuan kinerja pegawai, dan perilaku kerja pegawai. Riset mengaplikasikan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data primer dan sekunder dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Riset menghasilkan kinerja Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai ASN cukup memuaskan, diukur dari kemampuannya melaksanakan tugas sesuai keahlian kemudian waktu yang telah ditentukan, didukung dengan Analisis Jabatan (ANJAB) kemudian Analisis Beban Kerja (ABK). Namun, berdasarkan temuan pada penelitian ini masih banyak ASN yang kurang semangat belajar, bahkan ada pula ASN yang tidak mendapat pelatihan karena keterbatasan dana yang menyebabkan minimnya fasilitas seperti peralatan komputer yang tidak memadai sehingga menjadi tantangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dan fungsi utamanya karena menghambat pelaksanaan tugas. Dan masih minimnya komitmen dalam bekerja, kurang disiplin dalam bekerja, dan penggunaan e-absensi yang kurang tepat. Disisi lain terdapat kerja sama yang baik antar sesama ASN dalam menjalankan tugas.

Kedelapan, oleh Tarmujianto (2021), dengan judul, Implementasi Pancasila Dikalangan PNS Generasi Milenial Riset ini berfokus pada respons pegawai pemerintah milenial di DKI Jakarta terhadap pandemi COVID-19 dengan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, meliputi: Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan, persatuan Indonesia, demokrasi yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan, dan keadilan sosial. Riset ini menyasar pegawai pemerintah peserta Latsar CPNS 2019. Dengan berfokus pada satu variabel, yaitu implementasi nilai-nilai Pancasila, riset ini mengadopsi teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data dihimpun melalui. Riset menghasilkan penerapan prinsip-prinsip praktis Pancasila sangat terpuji di kalangan pegawai negeri sipil milenial di pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Dengan hasil data menunjukkan rata-rata penyajian penerapan nilai-nilai Pancasila sebesar 96%. Tujuannya, sebagai sumber data sejauh mana pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari para PNS milenial di Provinsi DKI Jakarta.

Kesembilan, Menurut riset Isnaeny Ramadhan (2019), SDM esensial di seluruh tingkatan manajemen organisasi. Faktor manusia tetap menjadi kunci keberhasilan, melampaui kecanggihan teknologi. Transformasi sistem karier dari *closed* menjadi *open system* pada tahun 2018, yang diharapkan terimplementasi penuh pada 2025, merupakan bagian dari reformasi pengelolaan ASN sejak 2013. Optimalisasi potensi *human capital* menjadi prioritas dalam kebijakan dan pengembangan manajerial ASN antara 2018- 2025. Pembentukan SDM yang adaptif, kreatif, dan inovatif sangat krusial untuk keberhasilan implementasi inovasi.

Kesepuluh, oleh Ajib Rakhmawanto (2020), dengan judul Analisis Politisasi Birokrasi Dalam Pembinaan Aparatur Sipil Negara, Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana tanggung jawab utama pegawai pada birokrasi pemerintahan, khususnya Aparatur Sipil Negara (ASN), agar tetap netral serta bebas dari kepentingan politik praktis. Dan untuk mencapai netralitas dalam sistem pembinaan ASN, diperlukan kebijakan, pengawasan, dan komitmen. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan analisis sebagai berikut: (1) mengenali contoh-contoh politisasi birokrasi dan

mengkaji alasannya, serta menganalisis netralitas ASN; (2) mengkaji perkembangan ASN di lingkungan instansi pemerintah. Riset mengaplikasikan metode analisis deskriptif untuk menjelaskan dan mengkaji adanya politisasi birokrasi yang dapat mempengaruhi netralitas ASN. Data yang dipakai pada riset diawali dari sumber literatur. Temuan analisis studi menunjukkan bahwa politisasi birokrasi disebabkan oleh kurangnya pengawasan terhadap implementasi kebijakan, sanksi yang kaku, terbatasnya komunikasi, dan tidak memadainya pedoman bagi pejabat ASN. Politisasi birokrasi sangat berpotensi memunculkan praktik KKN dalam perekrutan pegawai pemerintah, kompensasi jabatan, komersialisasi jabatan, konflik kepentingan, kemudian pemakaian fasilitas untuk tujuan politik.

Kesebelas, oleh Mohammad Amin (2020), Riset ini berfokus pada analisis pengaruh profesionalisme aparatur pemerintah terhadap mutu layanan publik di Kantor Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Berjudul "Pengaruh Profesionalisme Aparatur Pemerintah terhadap Kualitas Pelayanan Publik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan," riset ini berlokasi di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan jenis riset deskriptif. Riset melibatkan 40 peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah variabel penelitian diidentifikasi, terlihat sebaran jawaban responden terhadap seluruh variabel independen bervariasi secara signifikan, namun secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Sementara itu, responden (pengguna jasa/pelanggan) menilai kualitas pelayanan publik yang ada sudah baik, hanya saja mereka merasa pelatihan yang diberikan kurang memuaskan.

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil Penelitian	Research Gap
1	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Bere Ali (2022 dengan judul) Optimalisasi Pelayanan Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pelestarian Nilai-Nilai Pancasila (Studi Kasus di Kalimantan Timur)</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan ASN di Kalimantan Timur masih kurang, baik dari segi layanannya dan sikap Pelayanannya. Tindakan pelayanan ASN tentu akan berpengaruh dan berdampak langsung terhadap citra pemerintah. Hal ini juga dapat menjadi penilaian pada kelebihan dan kekurangan penanaman nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat. Secara keseluruhan, kepatuhan terhadap nilai-nilai Pancasila di kalangan ASN cukup baik. Namun terjadi penurunan jumlah ASN muda dibandingkan generasi sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian Sebanyak 15% ASN ragu terhadap Pancasila sebagai ideologi ditengah gempuran budaya asing. Dan 20% lainnya merasa ragu apakah peristiwa 30 September 1965 direncanakan</p>	<p>Penelitian terdahulu pertama membahas mengenai Optimalisasi pelayanan Aparatur Sipil Negara, sedangkan penelitian yang Dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang pembentukan karakter Aparatur Sipil Negara berdasarkan nilai Pancasila.</p>

		oleh PKI. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas ASN perlu dilakukan dengan memberikan kegiatan pelatihan tambahan pada kegiatan kegiatan pendidikan dan latihan.	
2	Penelitian yang dilakukan oleh Yane Rosmawati Maahury (2022), yang berjudul, Pluralisme Di Kabupaten Jayapura Sebagai Sketsa Pemikiran Membangun Bhineka Tunggal Ika Menuju Indonesia Damai.	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa mendorong hidup berdampingan secara damai berkontribusi pada pola pikir positif tentang keberagaman, menawarkan pendidikan karakter berkelanjutan kepada generasi muda, dan menerapkan pengawasan kolaboratif melalui Pendidikan formal dan informal.	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai bagaimana membangun persatuan berdasarkan kebhinekaan, sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana membumikan nilai Pancasila pada setiap perbedaan baik individu maupun kelompok
3	Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari et.all.	Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Pancasila, peranan dan	Pada penelitian terdahulu ini membahas

	<p>(2022), yang berjudul, Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam kehidupan masyarakat.</p>	<p>maknanya, nilai-nilai yang Terkandung di dalamnya, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat.</p>	<p>mengenai nilai nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat, sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai memberikan kesejahteraan bagi masyarakat melalui birokrasi, berdasarkan nilai Pancasila terhadap</p>
4	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kumala Berliana (2018), yang berjudul, Pelatihan Dan Pengembangan Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Kota Malang</p>	<p>Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pertama, pada pembinaan dan pengembangan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Malang. Kedua, tentang faktor pendukung dan penghambat pembinaan dan pengembangan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Malang.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu ini membahas mengenai Pelatihan dan pengembangan ASN, sedangkan dalam Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pembinaan Karakter Aparatur Sipil Negara</p>

			yang dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri.
5	Penelitian yang dilakukan oleh Erlina Dwi Aryani, dkk (2022), yang berjudul, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan karakter.	Pentingnya pembelajaran kepribadian berbasis Pancasila dapat dilihat dari Kesesuaiannya dengan nilai-nilai yang digariskan dalam Pancasila, seperti nilai kepribadian beragama, bermasyarakat, mandiri, berjiwa nasional, demokratis, toleran, dan disiplin. Agar hal ini dapat dijadikan sebagai pendekatan yang bermakna untuk pengembangan kepribadian	Pada penelitian terdahulu yang ini membahas mengenai implementasi nilai Pancasila dalam pendidikan karakter, sedangkan dalam penelitian ini yaitu focus mengkaji tentang pembentukan karakter Aparatur Sipil Negara berdasarkan nilai Pancasila.
6	Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Mustofa1, dkk (2022), yang berjudul, Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila	Penelitian ini menunjukkan Bahwa Pancasila menjadi landasan pengembangan konsep pendidikan karakter karena didalamnya terdapat perwujudan nilai-nilai luhur, seperti nilai-nilai Keagamaan, Humanis, Persatuan, Demokrasi, dan Sosial.	Pada penelitian ini membahas mengenai pendidikan karakter berbasis Pancasila, sedangkan dalam Penelitian ini lebih spesifik membahas

			mengenai bagaimana pendidikan karakter Aparatur Sipil Negara sesuai dengan nilai Pancasila.
7	Penelitian yang dilakukan oleh Wirdatul Fajria (2022), yang berjudul, Analisis Kerja Apratur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Syariat Islam Aceh.	Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa Kinerja Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai ASN cukup memuaskan, diukur dari kemampuannya melaksanakan tugas sesuai keahlian dan waktu yang telah ditentukan, yang didukung dengan analisis jabatan (ANJAB) dan analisis beban kerja (ABK). Namun berdasarkan pada penelitian ini masih banyak ASN yang kurang semangat belajar, bahkan ada pula ASN yang tidak mendapat pelatihan karena keterbatasan dana yang menyebabkan minimnya fasilitas seperti peralatan komputer yang tidak memadai sehingga menjadi	Pada penelitian membahas mengenai kinerja Aparatur Sipil Negara, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana tolak ukur pembentukan karakter ASN dalam memberi layanan berdasarkan nilai Pancasila.

		<p>tantangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dan fungsi utamanya karena menghambat pelaksanaan tugas.</p>	
8	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Tarmujiyanto (2021), yang berjudul Implementasi Pancasila Dikalangan PNS generasi milenial dalam menghadapi covid-19.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip praktis Pancasila sangat terpuji di kalangan pegawai negeri sipil milenial di pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Dengan hasil data menunjukan rata rata penyajian penerapan nilai-nilai Pancasila sebesar 96%. Tujuannya, sebagai sumber data sejauh mana pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari para PNS milenial di Provinsi DKI Jakarta.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu membahas mengenai implementasi Pancasila Dikalangan PNS Generasi Milennial, sedangkan dalam penelitian membahas mengenai karakter Aparatur Sipil Negara secara keseluruhan yang ada pada direktorat dalam memberi Pelayanan berdasarkan</p>

			nilai Pancasila.
9	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Isnaeny Ramadhan (2019) yang berjudul, Strategi Peningkatan Profesionalitas ASN Pada Pemerintah Daerah Berbasis Pengembangan Human Capital</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa semua tingkatan manajemen harus menyadari pentingnya sumber daya manusia. Dengan kemajuan teknologi, faktor manusia tetap penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Kebijakan dan sistem manajemen ASN mengalami transformasi pada tahun 2013, yaitu perubahan dari sistem karir tertutup menjadi sistem karir terbuka pada tahun 2018. Sistem tersebut diperkirakan akan terus berkembang menjadi sistem karir terbuka pada tahun 2025. Sementara itu, evolusi pendekatan kebijakan dan manajemen ASN pada tahun 2018 dan 2025 akan focus pada memaksimalkan potensi sumber daya manusia. Diperlukan sumber daya yang diperlukan untuk mampu berpikir kreatif dan inovatif. Implementasi inovasi bergantung pada melakukan</p>	<p>Pada penelitian ini membahas mengenai peningkatan Profesionalitas ASN, sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai karakter ASN dalam memberi layanan sebagai peningkatan kualitas ASN.</p>

		berbagai penyesuaian terhadap pengaruh yang berbeda baik dari lingkungan internal maupun eksternal, tergantung pada sumber daya yang tersedia untuk implementasinya.	
10	Penelitian yang dilakukan oleh Ajib Rakhmawanto (2020) yang berjudul, Analisis Politisasi Birokrasi Dalam Pembinaan Aparatur Sipil Negara.	Penelitian ini menunjukkan bahwa politisasi birokrasi disebabkan oleh kurangnya pengawasan terhadap implementasi kebijakan, sanksi yang kaku, terbatasnya komunikasi, dan tidak memadainya pedoman bagi pejabat ASN. Politisasi birokrasi sangat berpotensi memunculkan praktik KKN dalam perekrutan pegawai pemerintah, kompensasi jabatan, komersialisasi jabatan, konflik kepentingan dan penggunaan fasilitas untuk tujuan politik.	Pada penelitian terdahulu yang ini membahas mengenai politisasi birokrasi, sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana karakter ASN dalam memberikan pelayanan yang profesional dan Transparan dengan basis karakter sesuai dengan nilai Pancasila.
11	Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Amin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah variabel penelitian diidentifikasi, terlihat	Pada penelitian terdahulu ini membahas

<p>(2020) dengan judul, Pengaruh Profesionalisme Aparatur Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Pemerintahan</p>	<p>sebaran jawaban responden terhadap seluruh variabel independen bervariasi secara signifikan, namun secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Sementara itu, responden (pengguna jasa/pelanggan) menilai kualitas pelayanan publik yang ada sudah baik, hanya saja mereka merasa pelatihan yang diberikan kurang memuaskan.</p>	<p>mengenai bagaimana pengaruh profesionalitas ASN dalam pelayanan Administratif, sedangkan dalam penelitian membahas mengenai pelayanan yang berkarakter yang diberikan oleh ASN melalui Pelayanan Primer berdasarkan Pancasila.</p>
---	---	---

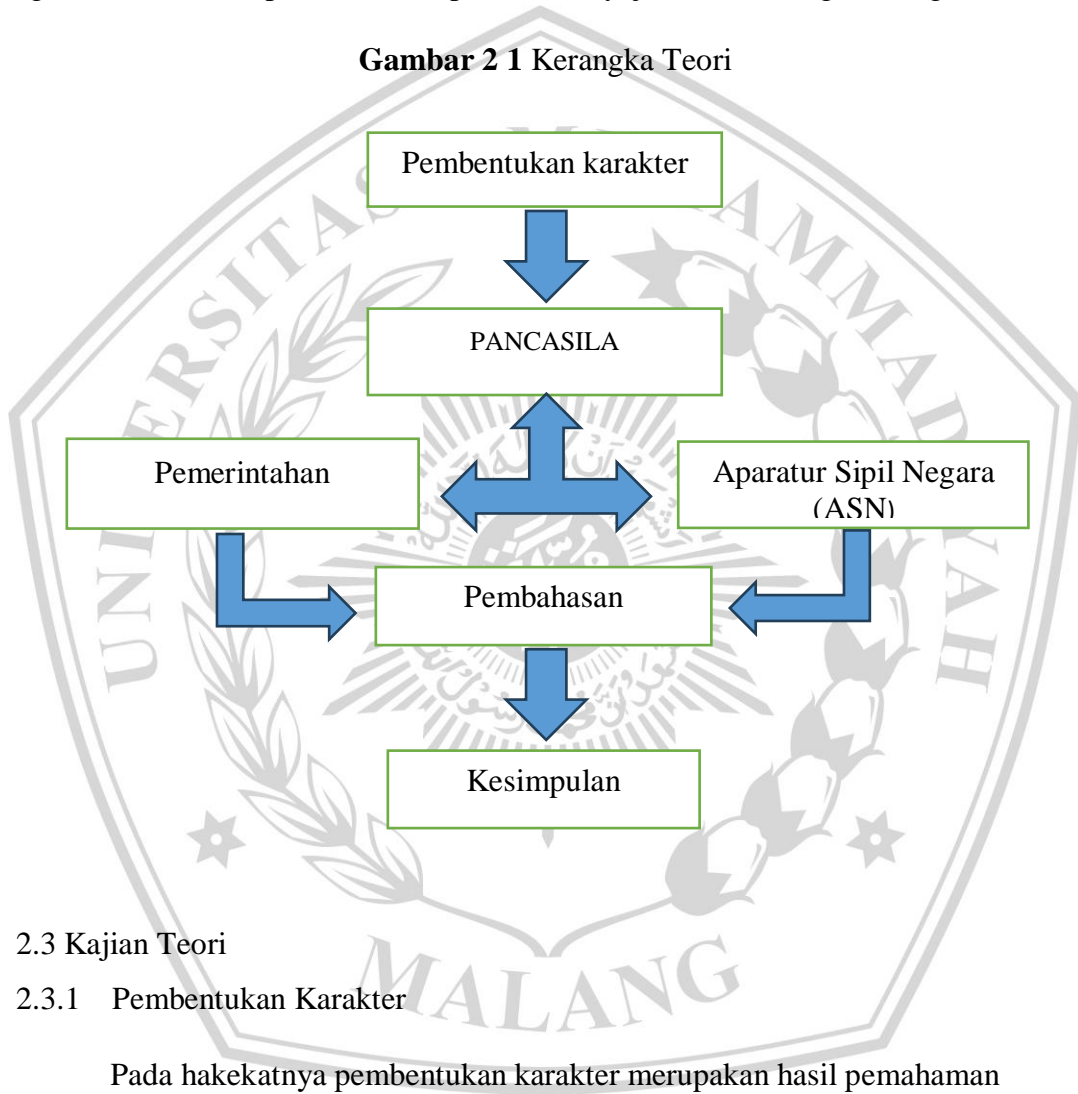
Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan kesebelas penelitian terdahulu diatas, penelitian tentang Peran Kementerian Dalam Negeri pada Pembentukan Karakter Aparatur Sipil Negara Yang berlandaskan Pancasila memiliki perbedaan memiliki perbedaan dengan karya tulis yang dilakukan sebelumnya, karena dalam penelitian ini, peneliti lebih mendalami terkait bagaimana peran kementerian dalam negeri terhadap pembentukan karakter Aparatur Sipil Negara sesuai dengan nilai nilai Pancasila. Sehingga hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian penelitian terdahulu diatas sebelumnya. Hal ini merupakan kebutuhan penelitian jangka panjang yang berfungsi menguji orisinalitas penelitian.

2.2 Kerangka Teori

Berdasarkan penelitian yang akan menjadi kajian secara teoritis tersebut, agar lebih mudah dipahami, maka penulis menyajikan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 2 1 Kerangka Teori



2.3 Kajian Teori

2.3.1 Pembentukan Karakter

Pada hakekatnya pembentukan karakter merupakan hasil pemahaman berdasarkan hubungan yang dialami bagi setiap manusia, yang berhubungan dengan diri sendiri, lingkungan, kemudian kepercayaan terhadap Tuhannya Calon ASN yang akan diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara membutuhkan pelatihan dasar. Untuk menjawab tantangan global yang semakin dinamis. Pengembangan sumber daya manusia harus diupayakan agar optimal, karena Fungsi esensial SDM adalah menghasilkan tenaga kompeten dan berkualitas sesuai *job description*. Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN, profesi ASN mencakup PPPK dan PNS. PNS dan PPPK merupakan elemen

krusial dalam departemen SDM organisasi. Manajemen SDM secara khusus berfokus pada PNS dan bertanggung jawab atas keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan. Mereka juga harus memiliki kemampuan berupa asas, prinsip nilai dasar, dan kode etik. (Moh. Sidik Ade Pratomo).

2.3.2 Pancasila

Soekarno, mendeklarasikan substansi Pancasila sebagai bentukan rakyat Indonesia, sementara Soetapa (1991) menginterpretasikannya sebagai representasi karakter negara. Prinsip dasar Pancasila semestinya menjadi landasan dalam pengambilan keputusan kebijakan. Esensinya, gagasan Pancasila memaparkan tata kelola pemerintahan yang ideal. Pancasila bukanlah filosofi yang statis, melainkan dinamis dan adaptif. Sistem Pancasila harus dipandang secara holistik, bukan sebagai gagasan terpisah. Profesor Notonegoro pada Seminar Pancasila 1959 menjabarkan struktur hierarkis Pancasila dalam piramida, dengan "Ketuhanan Yang Maha Esa" sebagai fondasi, menegaskan karakter hierarkisnya. Dengan demikian, kepercayaan pada Tuhan Yang Maha Esa semestinya menjiwai keempat prinsip lainnya. Nilai-nilai pasti berkaitan dengan kehidupan setiap manusia dan masyarakat. Istilah "nilai" adalah cara untuk menggambarkan konsep abstrak yang menandakan "kelayakan" atau kebaikan.

2.3.3 Pemerintahan

Pemerintahan secara umum, mencakup semua tindakan yang diambil oleh entitas publik, termasuk kegiatan legislatif, eksekutif, kemudian yudikatif, dengan tujuan mencapai tujuan negara. Sedangkan secara sempit bahwa pemerintahan mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh otoritas publik yang secara eksklusif melibatkan pelaksanaan kekuasaan eksekutif. Secara sederhana, pemerintahan merupakan upaya untuk menetapkan norma-norma bagi kehidupan masyarakat dan menegakkannya secara adil dan merata sehingga setiap orang dapat bekerja untuk mencapai tujuan bersama.

Kegiatan (dinamika), struktur fungsional, tanggung jawab, dan wewenang merupakan beberapa sudut pandang penting untuk melihatnya (Muhadam Labolo, 2007:24).

Alasan utama dibentuknya pemerintahan adalah untuk menjaga perdamaian dan memastikan bahwa setiap orang dapat menjalani kehidupan sehari-hari mereka sebagaimana biasanya. Pada intinya, pemerintahan kontemporer merupakan layanan publik yang berupaya menyediakan lingkungan tempat orang dapat mengasah keterampilan dan gagasan mereka demi kepentingan masyarakat secara keseluruhan. (Riyaas Rasyid, Makna 2002:14-16).

Menjalankan roda pemerintahan, tentunya harus dilakukan secara sistematis, hal ini dimaksudkan agar penyelenggaraan negara dalam memberikan kebijakan terstruktur dan terukur. Sebelum lebih mendalam mengkaji masalah kebijakan negara, alangkah lebih baiknya penulis memaparkan terlebih dahulu struktur pemerintahan di Indonesia, sebagaimana table di diagram ini (Issha Harruma 2022):

Gambar 2 2 Struktur Pemerintahan Indonesia



Sumber: Kompas.com

2.3.4 Aparatur Sipil Negara

Aparatur Pasal 1 UU ASN, profesi ASN mencakup PNS dan PPPK yang bertugas di instansi pemerintah. Peran ASN krusial bagi kemajuan bangsa. Tugas ASN tercantum dalam Pasal 10 UU Aparatur Sipil Negara No. 5 Tahun 2014:

- a. Pelaksana Kebijakan Publik;
- b. Pelayan Publik; dan
- c. Perikat Dan Pemersatu Bangsa.

Oleh sebab itu, agar berorientasi pada kemaslahatan publik ASN harus proaktif dalam memberikan layanan tanpa memandang stratifikasi social sebagai wujud implementasi dalam menjaga integritas dan profesionalismenya. Disamping itu, Aparatur Sipil Negara memberikan pelayanan kepada public dalam rangka merekatkan dan mempersatukan visi misi suatu bangsa.